

ABSTRAK

Ricky Depa Susanto. 24020120140140. Struktur Anatomi dan Uji Histokimia Kulit Buah Naga Kuning (*Selenicereus megalanthus* (Schum. ex Vaupel) Moran). Di bawah bimbingan Sri Widodo Agung Suedy dan Endang Saptiningsih.

Kulit buah naga kuning (*Selenicereus megalanthus* (Schum. ex Vaupel) Moran) diketahui mengandung berbagai metabolit sekunder yang berpotensi sebagai sumber senyawa bioaktif, namun informasi mengenai struktur anatomi jaringan serta distribusi metabolit sekundernya masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur anatomi kulit buah naga kuning secara mikroskopis serta mengidentifikasi keberadaan dan distribusi metabolit sekunder melalui uji histokimia. Preparat anatomi dibuat menggunakan metode embedding parafin dengan pewarnaan *Safranin–Fast Green*, sedangkan uji histokimia dilakukan pada irisan segar menggunakan pereaksi Dragendorff untuk alkaloid, NaOH 5% untuk flavonoid, FeCl₃ untuk fenolik dan tanin, serta Baljet untuk terpenoid. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kulit buah naga kuning tersusun atas eksokarp dan mesokarp. Eksokarp terdiri dari epidermis ganda dengan morfologi permukaan cembung, sedangkan mesokarp tersusun atas jaringan parenkim kompak pada bagian luar dan parenkim non-kompak pada bagian dalam. Pada jaringan mesokarp juga ditemukan struktur pendukung berupa sklereid, trakeid, serta kristal kalsium oksalat tipe druse dan stiloid. Hasil uji histokimia menunjukkan reaksi positif terhadap alkaloid, flavonoid, senyawa fenolik, dan tanin yang terutama terdistribusi pada epidermis, subepidermis, dan jaringan parenkim mesokarp, sedangkan terpenoid tidak menunjukkan reaksi positif. Temuan ini menunjukkan bahwa karakter anatomi kulit buah naga kuning berkorelasi dengan lokasi akumulasi metabolit sekunder pada jaringan kulit buah naga kuning.

Kata kunci : anatomi jaringan, histokimia tumbuhan, metabolit sekunder, kulit buah naga